

ABSTRACT

Gloria (2021). *The Analysis of Structural Ambiguities in Economic Newspapers Headlines*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

Newspapers play a significant role in delivering information to people. People can get information from the newspaper quickly. Some people believe that some headlines in newspapers can be ambiguous. The readers sometimes misinterpret the meaning of the writer's sentence. Misinterpreting the meaning could potentially happen when the sentence is ambiguous. In consequence, a sentence that has more than one meaning will lead to ambiguity. The news headline's writer writes ambiguity for different purposes. Ambiguous headline can be used to create a curiosity, grab the reader's attention, and excite the reader's interest. This research aimed to study the linguistic phenomena of structural ambiguity to determine the types of structural ambiguity and the ambiguous phrases in Tempo, Jakarta Globe, and The Jakarta Post newspapers' economic headlines.

There were two research questions addressed: 1) What kinds of structural ambiguities are found on economic headlines of Tempo, Jakarta Globe, and The Jakarta post newspapers?, and 2) What phrases which are structurally ambiguous on economic headlines of Tempo, Jakarta Globe, and The Jakarta Post newspapers based on tree diagrams?

The researcher used the qualitative research method to analyze the data from the newspapers. The data was taken from economic headlines of Tempo, Jakarta Globe, and The Jakarta Post newspapers. The ambiguous headlines were listed and then analyzed one by one by using the theory of Fromkin, Rodman & Hyams (2017) to identify the phrases and sentence meanings. The second research question analyzed the ambiguous phrases by identifying the phrase using syntactic categories and rules by Fromkin, Rodman & Hyams (2017) and O'Grady, Dobrovolsky, & Aronoff (1989). Then, the ambiguous phrases would be displayed by using tree diagrams.

From the findings and discussions, the results showed that, there are two types of structural ambiguity, those are surface structure and underlying structure. In surface structure ambiguity, the group of words always had a modifier. Meanwhile, the two connected ambiguous terms did not modify each other in the underlying structure ambiguity. The researcher also found structural ambiguity often caused by a noun phrase and prepositional phrase used in the headlines. The most ambiguous phrase occurred in the form of a noun phrase.

Keywords: *structural ambiguity, economic headlines, tree diagrams*

ABSTRAK

Gloria (2021). *The Analysis of Structural Ambiguity in Economic Newspapers Headlines*. Yogyakarta: Sanata Dharma University. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Surat kabar memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi kepada pembaca. Pembaca bisa mendapatkan informasi dengan cepat. Beberapa orang percaya bahwa kalimat di surat kabar ambigu dan sulit ditafsirkan. Pembaca terkadang salah mengartikan makna kalimat yang disampaikan oleh penulis. Salah menafsirkan makna berpotensi terjadi ketika kalimat yang dibaca ambigu. Akibatnya, kalimat yang memiliki lebih dari satu makna akan menimbulkan ambiguitas. Penulis surat kabar membuat headline yang ambigu untuk tujuan yang berbeda-beda. Headline yang ambigu digunakan untuk menciptakan rasa ingin tahu, menarik perhatian pembaca, dan membangkitkan minat pembaca. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari fenomena linguistik ambiguitas struktural untuk menentukan jenis ambiguitas struktural dan frasa ambigu yang terdapat dalam surat kabar Tempo, Jakarta Globe, dan The Jakarta Post.

Terdapat dua rumusan masalah yang diajukan: 1) Ambiguitas struktural seperti apa yang ditemukan pada headline ekonomi Tempo, Jakarta Globe, dan The Jakarta Post? 2) Frasa apa yang secara struktural ambigu pada headline ekonomi Tempo, Jakarta Post, dan The Jakarta Post berdasarkan diagram pohon?

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menganalisis data dari surat kabar. Data diambil dari headline ekonomi Tempo, Jakarta Globe, dan The Jakarta Post. Headline ekonomi yang ambigu dimasukkan ke dalam tabel dan kemudian dianalisis satu per satu dengan menggunakan teori dari Fromkin, Rodman & Hyams (2017) untuk mengidentifikasi frasa dan makna kalimat. Rumusan masalah penelitian kedua menganalisis frasa ambigu dengan mengidentifikasi kategori sintaksis dan aturannya oleh Fromkin, Rodman & Hyams (2017) dan O'Grady, Dobrovolsky, & Aronoff (1989). Kemudian, frasa ambigu akan ditampilkan dengan menggunakan diagram pohon.

Dari penemuan dan diskusi, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua jenis ambiguitas struktural. Dalam ambiguitas struktur permukaan, kelompok kata selalu memiliki pengubah. Sementara itu, ambigu yang terhubung tidak saling memodifikasi di dalam ambiguitas struktur yang mendasarinya. Peneliti juga menemukan ambiguitas struktural yang sering disebabkan oleh frasa nomina dan frasa preposisional yang digunakan dalam headline. Frasa ambigu yang paling sering terjadi terdapat dalam bentuk frasa nomina.

Kata kunci: *structural ambiguity, economic headlines, tree diagrams*